

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masalah di dunia pendidikan Islam akhir-akhir ini salah satunya problem yang mendasar yaitu akhlak (moral). Sedikitnya pengetahuan dari masyarakat mengenai pendidikan akhlak akan menambah keterpurukan masyarakat mengenai persoalan moral. Sangat memprihatinkan bahwa kemrosotan moral yang terjadi pada kalangan muda atau siswa seperti tawuran, mabuk, berani melawan guru dan juga orang tua. Maka dari itu untuk memulihkan keadaan yang sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, satu-satunya upaya adalah dengan kembali ke ajaran Islam yang benar.¹

Pendidikan agama merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional yang memberikan kontribusi dalam aspek pembangunan salah satunya yaitu mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Zakiah Drajat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkannya, menjadikan Islam sebagai pegangan hidup.² Jadi bisa disimpulkan bahwa pendidikan agama

¹ Muhammad Devy Habibi, "Nilai Pendidikan Akhlaq Tentang Sikap Dalam Perspektif Islam", *Edumaspul*, Vol. 6 No. 1 (2022): 98.

² Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 16.

merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam dalam membangun kepribadian muslim yang berakhlakul karimah.

Akidah akhlak merupakan pelajaran yang berkaitan dengan dasar perilaku sehari-hari dalam menjalani hidup di dunia. Maka dari itu setiap lembaga pendidikan Islam wajib mengajarkan cara berakhlak yang benar kepada seluruh siswa. Mempelajari akidah akhlak berarti membina siswa untuk mempunyai akhlak yang baik menjadi seorang yang taat dan patuh kepada agama, sehingga mampu menjadikan dirinya memiliki akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.³

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menuntut agar siswa mampu berpikir untuk memahami masalah, membangun strategi penyelesaian masalah, dan mengajukan ide-ide secara bebas dan terbuka. Guru sebagai fasilitator harus membantu siswa agar proses belajar mereka berjalan dengan baik. Seorang guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan proses mental dan fisik siswa dan memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan temannya, gurunya, lingkungannya dan sumber belajar.

Menjadikan siswa berprestasi atau berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran tidaklah mudah, namun semua bisa dicapai dengan usaha yang dilakukan guru seperti memberikan dukungan dan motivasi sehingga siswa akan tekun dan semangat dalam belajar. Namun pada kenyataannya

³ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi AKsara Books, 2017), 2.

masih ada beberapa faktor yang menjadi kendala, diantaranya pendidikan orang tua di rumah yang masih kurang, kurang dalam mendampingi dan dukungan ketika siswa belajar di rumah. Selanjutnya, secara kelembagaan tidak semua sekolah bisa memfasilitasi untuk proses penguatan pendidikan agama Islam secara efektif, siswa masih dalam masa tumbuh kembang dan belajar banyak hal yang baru di kehidupannya. Rendahnya kemampuan siswa pada pembelajaran maka akan rendah pula prestasi yang akan di perolehnya. Rendahnya kemampuan siswa yang tidak mampu menghargai pendapat seorang teman juga menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.⁴

Motivasi adalah dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi dapat juga didefinisikan sebagai tindakan tertentu yang dimulai dari suatu dorongan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan bagian dari suatu keadaan yang menyebabkan seseorang dalam bertindak dengan cara yang jelas untuk memenuhi beberapa tujuan tertentu. Motivasi akan menjelaskan mengapa orang melakukan suatu tindakan.⁵.

Keberhasilan pembelajaran akidah akhlak sangat ditentukan oleh guru yang mengelola pembelajaran. Suyono dan Hariyanto dalam Dwi Nurvianto menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

⁴ Siti Sartika, "Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di MIS Aisyiyah Percut Sei Tuan", *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2019): 13.

⁵ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 52.

termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.⁶ Maka strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah langkah dalam menciptakan suasana kelas maupun materi pelajaran, agar diterima oleh seluruh siswa.

Strategi pembelajaran aktif merupakan kumpulan strategi- strategi dalam pembelajaran yang bersifat komprehensif dalam membangun keaktifan dan membuat siswa berpikir tentang materi pelajaran sejak awal dengan aktivitas- aktivitas yang mengarahkan untuk saling bekerja sama antar teman dalam waktu singkat.⁷

Menurut Ondi Saondi dan Aris Suberman, berhasil tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh strategi mengajar guru. Hal ini karena guru memiliki peran yang sangat besar dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai pendidik, pengajar, penasihat, teladan, motivator, penilai dalam pembelajaran, pembangkit kreativitas siswa, dan peran-peran penting lainnya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan berbagai strategi yang tepat dan media yang mendukung penerapan strategi ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan siswa merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Pemilihan strategi oleh guru pada mata pelajaran akidah akhlak yang memiliki materi banyak sangat diperlukan agar materi tersampaikan

⁶ Dewi Nurvianto, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Starter Melalui Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas XII TKR SMKN 1 Gabuswetan Indramayu Tahun Ajaran 2013/ 2014", *Taman Vokasi*, Vol. 2 No. 1 (2014): 90.

⁷ Syaparuddin, Meldianus dan Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2020): 32.

⁸ Suci Trismayanti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17 No. 2 (2019): 145.

dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Strategi guru yang cenderung berciri *teacher center* tentu akan membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Memilih strategi yang bersifat *student center* diajarkan agar pelajaran tidak terasa membosankan.

Apabila guru akidah akhlak hanya menggunakan satu strategi saja maka akan mengakibatkan siswa cenderung bosan. Dan sebaliknya apabila guru menggunakan berbagai macam strategi maka siswa akan antusias, semangat, menikmati serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa tidak akan mudah bosan atau mengantuk disaat pelajaran baik di pagi maupun siang hari. Maka dari itu guru harus memilah strategi yang tepat guna membimbing siswa menjadi lebih aktif dengan menggunakan strategi pembelajaran baru yang menjadikan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis dan berurutan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik oleh guru. Realita di lapangan menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar dulu sebelum guru menggunakan strategi pembelajaran aktif masih memperlihatkan permasalahan yang kurang baik dalam proses pembelajaran. Seperti motivasi dan minat belajar siswa yang rendah, tidak menyimak guru, terdapat siswa yang datang belum tepat waktu, siswa yang bercanda gurau dengan temannya atau ramai sendiri, siswa yang mengantuk, dan juga terdapat siswa yang berani atau kurang sopan terhadap gurunya.

Hal ini disebabkan strategi pembelajaran yang sering digunakan guru adalah ceramah dan pemberian tugas yang akan membuat siswa merasa bahwa materi pembelajaran akidah akhlak hanya sebagai beban yang menjenuhkan bukan sebagai tantangan. Pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar kondisi sebelum guru menggunakan strategi pembelajaran aktif belum menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, menurut Nyanyu Khadijah, indikator dari motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut, guru akan menjadi pihak yang berhak untuk mengambil keputusan atau inisiatif dan rencana mengenai tujuan pembelajaran dan pengalaman belajar apa yang hendak ia berikan kepada para siswa serta menentukan berbagai sumber belajar dan alat evaluasi pembelajaran yang digunakan.⁹

Berdasarkan kegiatan belajar-mengajar selalu ada strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi guru bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki semangat dan gairah dalam belajar serta mendapatkan prestasi yang optimal, sehingga dengan strategi guru akan memudahkan siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan guru dengan baik.

⁹ Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Arruz Media, 2013), 29.

Setelah guru menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Dapat diukur melalui nilai siswa yang semakin baik, ulet menghadapi kesulitan, tanggapan guru terkait pencapaian siswa dalam memahami materi, minat belajar siswa yang tinggi, siswa tekun dalam menghadapi tugas, siswa selalu fokus dalam proses pembelajaran, menikmati pembelajaran dan tidak menganggapnya suatu beban, tidak merasa bosan dengan banyak tugas, serta bisa mempertahankan pendapatnya. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa dan motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa.

Pada lembaga MA Ma'arif Udanawu Blitar peneliti melihat keunikan dari muatan lokal yaitu praktik ibadah yang menjadi maskot atau poin istimewa yang dijadikan syarat untuk naik kelas dan kriteria kelulusan.

Seperti sebelum jam masuk membaca asmaul husna secara bersama-sama, mengikuti sholat dhuhur wajib secara berjamaah, namun karena di masjid tidak menampung banyak maka dijadikan 2 gelombang yakni gelombang 1 siswa laki-laki dan setelah selesai dilanjutkan dengan gelombang 2 siswa perempuan. Memiliki program *three in one*, yang berarti siswa yang bersekolah di madrasah tersebut akan mendapatkan tiga keuntungan secara bersamaan, yakni, pemahaman agama Islam, bisa keterampilan dan juga pelajaran yang sesuai dengan kejuruan yang dipilih baik IPA maupun IPS,

7 program keterampilan yang mana setiap siswa diharuskan untuk memilih salah satu antara lain, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Desain Grafis Komputer, Tata Busana, Tata Boga dan Tata Rias atau Tata Kecantikan Kulit dan Rambut (TKKR) jadi di MA Ma'arif Udanawu Blitar tidak hanya teori tetapi juga bentuk praktik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dalam rangka mengetahui strategi dalam meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa. Untuk itu peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan judul **“Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu hal yang pokok dalam suatu penelitian. Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Maarif Udanawu Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Maarif Udanawu Blitar?

3. Bagaimana evaluasi penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Maarif Udanawu Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian yang ada tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Maarif Udanawu Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Maarif Udanawu Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi peningkatan motivasi siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam khazanah perkembangan keilmuan diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan terkait pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak, dimana guru mampu menerapkan sebuah strategi yang baru agar siswa tidak bosan ketika belajar di kelas. Diharapkan siswa mempunyai kontribusi dalam menggali potensi pembelajaran dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat membantu sekolah dalam melaksanakan dan mengevaluasi strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi pendidik, dapat menambah wawasan dan pemahaman, dapat pula meningkatkan kualitas madrasah aliyah untuk menguatkan pendidikan agama Islam dalam pembelajaran akidah akhlak dengan berbagai strategi yang menarik.
- c. Bagi siswa, dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang baru maka siswa akan menjadi lebih aktif dan bisa mendapatkan *feed back* yang baik dalam belajar.
- d. Bagi penulis, dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dengan berinovasi dan berkreatifitas untuk mendalami sebuah strategi pembelajaran aktif serta dijadikan sarana dan sumber rujukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi guna melaksanakan penelitian lanjutan dengan topik yang sama dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu berfungsi untuk mendukung dan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian yang akan diteliti. Didalam penelitian ini penulis mencantumkan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Fitria Ulfa¹⁰, Siti Khoeriyah.¹¹, Marcellyna Cendy Harfama¹², melakukan penelitian dengan fokus mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif. Strategi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Ketika dalam pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi, sering terlambat, mengantuk pada saat pembelajaran disini guru harus memberikan motivasi dengan semaksimal mungkin terhadap siswa. Dalam meningkatkan motivasi guru memberikan *reward* kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas dengan baik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Dessy Triana Relita, Anna Marganingsih, Utari Ilhayati Ningsih¹³, Erlando Doni Sirait, Dwi Dani Apriyani¹⁴, dan Rahma Diani¹⁵, melakukan penelitian pada proses pembelajaran di dalam kelas guru belum bisa mengarahkan siswa dalam berfikir kritis saat diberikan pertanyaan saat ujian. Guru melihat kualitas pada siswa dari jawaban yang disampaikan tersebut masih belum rasional. Guru sebagai fasilitator siswa sangat penting menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif. Dengan menggunakan metode

¹⁰ Fitria Ulfa, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Kota Kediri," *UIN Maulana Malik Ibrahim*, (2014): 22 .

¹¹ Siti Khoeriyah, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No. 7 (2019): 71.

¹² Cyndi Melynda, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Group Resume Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," (*Repository FKIP Universitas Langlangbuana* (2020): 12.

¹³ Dessy Triana Relita, Anna Marganingsih, Utari Ilhayati Ningsih, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Social Science Education Journal*. Vol 4 No. 2 (2017): 3.

¹⁴ Erlando Doni Sirait , Dwi Dani Apriyani, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif ICM (INDEX CARD MATCH) Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol 5 No. 1 (2020): 47.

¹⁵ Rahma Diani, "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Inquiring Minds Want To Know di SMP Negeri 17 Kota Jambi," *UIN Raden Intan Lampung*, (2015): 137.

pembelajaran aktif yang dipilih secara tepat akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat siswa yang awalnya malas mengikuti pembelajaran sekarang sudah menjadi semakin membaik dan juga mempunyai sikap sopan.

Penelitian diatas senada dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Saiful Hamdi, Qurotul Aini Farida¹⁶ Viddy Rahmadhani¹⁷ dan Badrus Zaman¹⁸ yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan hal penting yang perlu diperhatikan, disiapkan dan dilaksanakan. Karena strategi pembelajaran aktif mempunyai pengaruh terhadap hasil dari pembelajaran itu sendiri, apabila strategi pembelajaran yang digunakan tepat, maka hasil yang dicapai akan maksimal. Dengan mengaitkan antara materi pembelajaran dengan materi yang lain akan meningkatkan daya pemahaman pada siswa. Ketika siswa dapat memahami materi yang disampaikan, maka guru dapat melihat siswa mampu dalam mengaitkan materi tersebut. Tidak hanya siswa, guru pun juga harus bisa berinovasi dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran bisa meningkatkan keaktifan siswa. Dengan strategi pembelajaran aktif dianggap lebih mengkonduisikan kelas, membudidayakan sifat bertanya, membangkitkan motivasi,

¹⁶ Saiful Hamdi, Qurotul Aini Farida, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas," *Jurnal Paramurobi*. Vol 2 No. 2 (2019): 46.

¹⁷ Viddy Rahmadhani, Efektivitas Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Parepare, *Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol No 16 (2019).

¹⁸ Badrus Zaman, "Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal As-Salam*. Vol 4 No. 1 (2020): 16.

semangat serta meningkatkan pemahaman pada siswa terkait materi yang disampaikan.

Berangkat dari penelitian di atas, peneliti mengangkat tema yang sama dengan tempat penelitian yang berbeda yakni di MA Ma'arif Udanawu Blitar yang memiliki strategi menyenangkan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak adalah *Everyone Is A Teacher Here*, *Problem Based Learning* dan *Teams Games Tournament*. Bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran aktif disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Strategi pembelajaran aktif dapat mempermudah dalam mengajar sekaligus meningkatkan motivasi dan minat bagi siswa karena terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada prakteknya penggunaan strategi pembelajaran aktif disesuaikan dengan materi pembelajaran. Penelitian ini penting dilakukan untuk terus mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh siswa agar dapat mengantarkan siswa ke arah pencapaian tujuan pembelajaran, dengan penelitian ini diharapkan kita bisa mengetahui langkah baru sebuah Lembaga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

